

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Sumiati dan Asra (2009: 24), mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar dengan tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan itu dicapai melalui proses pembelajaran, sedangkan kemungkinan terjadinya proses belajar amat beraneka ragam. Bisa terjadi guru tampil di depan kelas untuk mengajar (langsung), dapat pula menggunakan perangkat pembelajaran.

Menurut Barlia (2009: 11), pembelajaran IPA di sekolah dasar harus dapat:

1. Membantu menumbuhkan rasa ingin tahu (*curiosity*) pada diri anak didik, dan berusaha mengembangkan potensi serta kemampuan yang ada pada mereka dalam rangka memecahkan permasalahan-permasalahan yang mereka temukan seefektif mungkin.
2. Membantu mengembangkan sikap ilmiah anak didik dan berusaha menerapkannya didalam proses pemecahan masalah-masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Membantu membentuk manusia-manusia yang dapat mengembangkan sikap sosial, menghayati dan menghargai lingkungan, serta memperkaya pengetahuan.

Untuk tercapainya tujuan-tujuan tersebut, guru harus memilih dan menggunakan metode atau pendekatan yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA. Dalam pembelajaran IPA, suatu metode mengajar tertentu belum tentu cocok untuk setiap pokok bahasan yang akan diajarkan. Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses mengajar dan siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Namun dalam praktiknya guru belum mampu menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran IPA.

Melalui observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Sukanegara 1 Kecamatan Pontang Kabupaten Serang di kelas IV pada tanggal 26 Januari 2013, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut bisa terlihat dari nilai prasiklus yaitu mencapai 53 dengan kategori kurang (rendah). Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung. Selain itu penyampaian materi oleh guru kurang menarik dan membosankan yang hanya menggunakan metode ceramah sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan

permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

Menurut Sumiati dan Asra (2009: 101-102), metode eksperimen adalah metode yang memberi kesempatan kepada siswa melakukan percobaan sendiri tentang proses yang dimaksud. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan/eksperimen ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu. Dengan demikian siswa dituntut untuk mengalami sendiri, berperan aktif, mencari suatu kebenaran, atau mencoba mencari data baru yang diperlukannya dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya itu serta aktivitas siswa pun akan meningkat.

Penelitian tentang eksperimen sebelumnya pernah dilakukan oleh Iman (2012) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Rangkaian Listrik Seri dan Paralel dengan Menggunakan Metode Eksperimen”. Telah dijelaskan bahwa jika menggunakan metode eksperimen maka aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA meningkat.

Berdasarkan masalah di atas peneliti bermaksud memperbaiki proses pembelajaran di kelas IV SDN Sukanegara 1 dengan melakukan penelitian yang berjudul: Penerapan Metode Eksperimen pada Konsep Energi Panas

untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Sukanegara 1 Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Banten Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat ditulis rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode eksperimen pada konsep energi panas dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN Sukanegara 1 tahun ajaran 2012/2013?
2. Apakah penerapan metode eksperimen pada konsep energi panas dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Sukanegara 1 tahun ajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada konsep energi panas dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN Sukanegara 1 tahun ajaran 2012/2013
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada konsep energi panas dengan

Novi Fatimala, 2013

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA KONSEP ENERGI PANAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN Sukanegara 1 tahun ajaran 2012/2013

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan yang sangat berharga dalam menulis karya ilmiah.
- b. Menambah pengalaman dalam mengetahui permasalahan dalam pembelajaran IPA.
- c. Dapat memilih metode yang tepat agar siswa aktif dalam proses belajar di kelas.

2. Bagi siswa

- a. Meningkatkan pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran.
- b. Meningkatkan aktivitas belajar di dalam kelas.
- c. Meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan tentang strategi pembelajaran yang digunakan agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik sehingga konsep pembelajaran dapat diterapkan dengan tepat.
- b. Mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Diharapkan para guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan aktifitas belajar IPA siswa pada konsep energi panas.

Novi Fatimala, 2013

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA KONSEP ENERGI PANAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Definisi Operasional

Untuk memberikan penjelasan tentang penelitian, maka dijelaskan beberapa batasan operasional sebagai berikut:

1. Yang dimaksud metode eksperimen dalam penelitian ini adalah cara penyajian pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari (Sudirman, dkk. 1991: 163).
2. Hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.
3. Konsep energi panas merupakan suatu materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa. Dalam konsep energi panas terdapat sumber energi panas dan perpindahan energi panas. Terdapat tiga cara dalam perpindahan energi panas, yaitu konduksi, konveksi dan radiasi.



Novi Fatimala, 2013

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA KONSEP ENERGI PANAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu